

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif mengkaji setiap langkah penelitian secara terperinci baik mengenai gambaran tentang ukuran, jumlah, dasar-dasar metodologi maupun teknik khusus. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad, (1998: 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut *metode analitik*)

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas, penulis gunakan dalam penelitian mengenai "Pendapat Alumni Kejar Paket B Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Calon Tenaga Kerja Dalam Usaha Konfeksi."

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian."

Sesuai pada pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah alumni Kejar Paket B terdiri atas :

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2004	28 orang
2	2005	26 orang
Jumlah Populasi		54 orang

Sumber : Jumlah alumni Kejar Paket B lulusan tahun 2004-2005 SKB Baleendah

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang mengikuti program keterampilan tata busana dengan sampel *purposif*, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004: 101) sampel *purposif* yaitu “ditarik dengan sengaja (non random) karena diketahui alasan-alasan sifat-sifat sampel.” Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Kejar Paket B yang berdomisili disekitar SKB Baleendah dari lulusan tahun 2004-2005 sebanyak 30 orang.

C. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data penelitian adalah proses penerapan metode atau cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, angket merupakan instrumen untuk mengumpulkan data di dalam penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Tujuan dari penyebaran angket adalah mencari informasi tentang manfaat hasil belajar Keterampilan Tata Busana

sebagai kesiapan calon tenaga kerja dalam usaha konfeksi. Angket dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengetahui kemampuan alumni ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Penyebaran angket ditujukan kepada alumni Kejar Paket B SKB Baleendah angkatan 2004 dan 2005 yang telah mengikuti mata pelajaran Keterampilan Tata Busana.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan dari angket yang disebarkan yaitu dengan mencari persentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang sudah dibuat dicek ulang apabila sesuai dengan tujuan penelitian maka angket tersebut diperbanyak dan dibagikan kepada responden untuk di isi, dari angket ini diperoleh data penelitian.

2. Vertifikasi Data

Angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban angket.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban, Pertama untuk melihat frekuensi jawaban responden hanya dapat melihat salah satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Alternatif yang kedua responden dapat menjawab lebih

dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi. Kegiatan tabulasi data meliputi: pemberian skor terhadap item yang perlu diberikan skor, Memberi kode terhadap item tidak yang diberi skor, mengubah jenis data disesuaikan dengan teknik analisis data yang digunakan.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diisi oleh responden, jumlah jawaban responden setiap item berbeda-beda. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji statistik sederhana mengacu pada pendapat Moch. Ali (1985: 184) dengan persentase rumus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	= Persentase jawaban responden yang dicari
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

5. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi ke dalam dua kriteria, yaitu :

- Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- Jawaban responden yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga frekuensi jawaban responden bervariasi.

Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan adalah kriteria penafsiran data . Data yang dianalisis menggunakan batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Moch.

Ali, (1985):

100 %	= seluruhnya
76 %-99 %	= sebagian besar
50 %-75 %	= lebih dari setengahnya
26 %-49 %	= kurang dari setengahnya
1 %-25 %	= sebagian kecil
0 %	= tak seorangpun

